

PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI TERAPI GRATIS *HAPPYDREAM*

(STUDI KASUS KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat
Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi
Pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Oleh:

MUNTAZIRO

NIM. 1730505029

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

2022 / 1443 H

Nota Pembimbing

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fak.Dakwah
Komunikasi UIN Raden Fatah
di-
Palembang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi sdr. Muntaziro NIM: 1730505029 yang berjudul "**Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis Happy Dream (Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang Lebar)**" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Choirivah. M.Hum
NIP:196202131991032001

Palembang, Desember 2022

Pembimbing II



Ahmad Harun Yahya
NIP:199012182019031010

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Muntaziro
Nim : 1730505029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI TERAPI GRATIS *HAPPY DREAM* (studi kasus kecamatan alang-alang lebar).**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang


Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang, 25 Januari 2023
Dekan

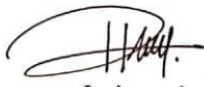
Dr. Achmad Svarifuddin, M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI


Ketua


Dra. Hj. Choirivah, M.Hum
NIP. 196202231991032001

Sekretaris


Irpiansyah, S.Kom.I M.Hum
NIDN. 20211122110319921

Penguji I


Mohd. Aji Isnaini, M.A
NIP. 197004172003121001

Penguji II


Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIDN.201803011403199412

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muntaziro
Tempat & Tanggal Lahir : Kuang Dalam, 10 Agustus 1999
Nim : 1730505029
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis
(Studi kasus kecamatan alang-alang lebar)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengerahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 09 Januari 2023


MUNTAZIRO
NIM. 1730505029

MOTTO

“Sebaik-baik diantara kalian ialah orang yang panjang umurnya dan baik pula amalannya”

(HR At-Tarmidzi)

“Life too short ! Don’t think twice”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya persembahkan karya skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih untuk:

- Kedua orang tuaku Ayahanda Sawabi Ihsan dan Ibunda Irmawati yang menjadi semangat segalanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua adikku yang terkasih Muhammad Afri Abdul Salam dan Muhammadiya Andika Saputra yang selalu mengharapkan keberhasilanku.
- Sepupu ku Sri Astuti dan sahabatku Julika Listopa Yati yang mendo’akan serta mendukungku
- Sahabat kosan seperjuangan *Kosan 279 Squad*, Mila Indriyani S.Pd yang seperti saudara sendiri dan selalu melakukan serta mengajarkan banyak hal.
- Sahabat seperjuangan Mutiara Azira S.Sos dan Yuyun S.Sos yang tak terhitung kebaikan kalian untuk membantuku
- Ibu Bapak dosen yang telah memberikan ilmunya di setiap mata kuliah
- Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 terkhusus PMI’B Squad.
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa pula sholawat serta salam kepada jujungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang di jalan-Nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya untuk memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka penulis membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI TERAPI *HAPPY DREAM* (STUDI KASUS KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR)”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan Tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan, dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada;

1. Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Achmad Syarifuddin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Mohd.Aji Isnaini, MA yang selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Muzaiyanah, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam .
5. Dra. Choiriyah, M.Hum selaku dosen Pembimbing I. Saya sangat berterimakasih dengan ibu Choiriyah karena telah membimbing, member arahan, member semangat, motivasi dan mengajari banyak hal.
6. Ahmad Harun Yahya, M.Si selaku dosen Pembimbing II. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas ketersediaan bapak dalam memberi pengarahan terhadap skripsi saya.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas Imunya yang bermanfaat dan InsyaAllah akan menjadi amal jariyah untuk para bapak dan ibu dosen.
8. Para Staff dan Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saya mengucapkan terimakasih atas pelayanannya yang baik dalam bidang akademik dan kepengurusan berkas sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan efektif.
9. Ibu Santa Roswita selaku Mannager di *Happy Dream* cabang Talang Kelapa, beserta kak Olin, Elin, Novi, Defri, Anhar selaku staff/guru yang telah bersedia membantu saya serta telah meluangkan waktunya untuk meneliti di *Happy Dream*.
10. Narasumber *lansia* yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya mengucapkan terima kasih telah membantu untuk memberikan informasi

yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan dengan senang hati meluangkan waktunya untuk diwawancarai.

11. Orang tua saya Ayahanda Sawabi Ihsan dan Ibunda Irmawati. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan lancar tanpa adanya doa dan dukungan dari kalian.
12. Sahabat-sahabatku, yang namanya tidak bias saya sebutkan satu persatu Terima kasih banyak untuk kalian semua. Mungkin kalau tidak ada bantuan, dukungan dan do'a dari kalian aku tidak bisa menjadi seperti sekarang ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 kelas PMI B.
14. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.

Semoga kebaikan yang telah mereka perbuat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis percaya bahwa tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimah kasih atas kritik dan saran yang sangat bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Palembang, 01 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Lokasi Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Sistematika Penulisan	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
1. Sejarah Happy Dream	32
2. Visi Misi Tujuan Happy Dream	36
3. Struktur Organisasi	38
4. Kegiatan Rutinitas Terapi.....	38
B..Pembahasan.....	42
1.Pemberdayaan Lansia	42
2.Kendala yang di hadapi.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI TERAPI *HAPPY DREAM*(STUDI KASUS KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR)**”. *Happy Dream* adalah Perusahaan terapi kesehatan yang melakukan pengobatan secara alami tanpa obat-obatan melainkan dengan menggunakan batudari alam yakni batu germanium. Penelitian ini di fokuskan padatujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui Pemberdayaan lansia melalui happy dream. Untuk mengetahui terapi yang dilakukan happy dream. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh Lansia dalam mengikuti terapi di *happy dream*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pengolahan data deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikaji terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik menganalisis data diawali dari pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yakni Lansia menjadi lebih tau mengenai kesehatan diri sendiri, mendapat kesembuhan, berpengaruh pada kehidupan sosialnya seperti kembali dengan beraktivitas. Proses pemberdayaan Lansia yang ada di Terapi Happy Dream yaitu ada beberapa proses tahap penyadaran, persiapan, assesment, perencanaan alternative program, pemformulasi rencana aksi, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor Penghambat internal kegiatan posyandu terapi Happy Dream, ada beberapa lansia yang tidak bisa mengikuti kegiatan terapi secara rutin, karena memiliki kegiatan yang lain. Faktor pengambat eksternal kegiatan terapi Happy Dream, tempat yng belum permanen.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Lansia, Terapi, Happy Dream*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 2. Wawancara bersama pasien	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur <i>Happy Dream</i>.....	39
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1&2. Wawancara bersama Ibu Santa Roswita.....	71
Gambar 3&4.Wawancara bersama Lansia	71
Gambar 5,6 &7. Wawancara bersamaOlin, Elin dan Anhar	72
Gambar 8&9. Kegiatan Terapi.....	72
Gambar 10&11. Testimoni Kesembuhan	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Memasuki usia senja secara alamiah manusia akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai bertambahnya umur. Tahap awal di mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga menjadi tua. *Lansia* (lanjut usia) merupakan tahap akhir dari perkembangan hidup manusia, masa ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan dari segi kesehatan, psikologis, sosial ekonomi. Menurut WHO batasan lansia yakni seseorang dikatakan lanjut usia ketika memasuki umur pertengahan yakni usia 45-54 tahun, Lansia yakni usia 55-65 tahun, Lansia muda yakni usia 66-74 tahun, Lansia tua yakni usia 75-90 tahun.¹

Saat tubuh manusia mulai mengalami masa penuaan, tentu banyak mengalami perubahan terutama dari segi kesehatan. Semakin bertambahnya umur semakin kesehatan menurun. Disaat kesehatan manusia mulai menurun, kualitas hidup manusia akan terganggu. Dengan demikian Lansia membutuhkan kepedulian dan perhatian baik dari pemerintah, masyarakat, lembaga swasta, maupun dari keluarga lansia itu sendiri. Di satu sisi terdapat pemikiran yang berasal dari kalangan menengah bawah, jika anggota keluarga sakit mereka akan mengunjungi dukun untuk menyembuhkan. Hal ini dikarenakan keyakinan mereka

¹ Argyo Demartoto, *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2006), hlm. 14.

terhadap si dukun tersebut sangatlah tinggi. Hal lainnya karena mereka takut dengan dokter. Sebab mereka berpikir jika pergi ke dokter mereka pasti akan disuntik dengan jarum yang besar. Sebab lainnya yakni karena masih menganggap bahwa sakit yang mereka derita ada hubungannya dengan hal-hal yang berbau mistis. Untuk menghindari hal tersebutlah mengapa mereka lebih memilih untuk menggunakan dan mempercayakan kesehatannya pada dukun tradisional yang notabene belum tentu mengerti.

Perlu adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi lansia terutama dari segi kesehatan itu sendiri agar tetap sejahtera baik itu secara lahir maupun batin. Sejauh ini kepedulian pemerintah telah diwujudkan dengan berbagai kebijakan dan program untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan bagi lansia.

Oleh karena itu *Happy Dream* masuk ke Indonesia dengan membawa misi menyebarkan kesehatan ke seluruh Masyarakat. Terapi *Happy Dream* atau lebih dikenal dengan perusahaan terapi yang melakukan pengobatan secara alami tanpa obat-obatan. Dengan menggunakan germanium yang berasal dari batu elvan, *Happy Dream* memproduksi alat terapi panas yang sudah terbukti khasiatnya. Di dalam kegiatan terapi tentu adanya kendala dalam proses terapi baik dari faktor dalam dan luar lingkup *Happy Dream*. Itu semua dilakukan untuk memberikan pemberdayaan kepada lansia dari semua kalangan.

Berbicara mengenai pemberdayaan secara umum pemberdayaan memiliki pengertian yakni suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang

maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.² Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial dengan tujuan mereka bisa membenahi situasi dan kondisi guna mencapai kesejahteraan hidup mereka baik lahir maupun batin.

Happy Dream sebagai wadah/program pelayanan untuk lansia melalui pelayanan terapi kesehatan karena penduduk lansia perlu mendapatkan pembinaan agar menjadi lebih berkualitas dan produktif sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, karena mereka bagian dari suatu kelompok yang juga membutuhkan pelayanan kesehatan baik dari pemerintah, perusahaan atau pun perorangan.

Pelayanan sosial lansia yakni proses pemberian bantuan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia, sehingga yang bersangkutan mampu melaksanakan

² Awit Aristianto, *Pemberdayaan Keluarga Lansia Melalui Usaha Ekonomi Produktif Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Kelurahan Tamanan Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi*, (Tulungagung: 2018), hlm. 18.

fungsi sosialnya, salah satu bentuk pelayanan sosial lanjut usia yaitu posyandu lansia, klinik dsb.³

Perumnas Talang Kelapa merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah Alang-alang Lebar. Banyak masyarakat Talang Kelapa Kelurahan Alang-alang Lebar terutama Lansia yang melakukan terapi secara rutin di *Happy Dream*. Dalam memberdayakan seorang lansia, maka program-program dalam pemberdayaan lansia sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupan.

Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para lansia, maka program-program dalam pemberdayaan lansia sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupannya. Melihat kondisi lansia yang ada di tempat terapi *happy dream* sangatlah beragam. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI TERAPI *HAPPY DREAM* (STUDI KASUS KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR)”**

³³ Nuraeni Setyaningrum, *Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial Bagi Lansia Melalui Home Care Service di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta unit Budhi Luhur*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 18

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah akan diteliti yakni:

- 1) Apakah terapi happy dream dapat memberdayakan Lansia?
- 2) Bagaimana terapi tersebut dilakukan?
- 3) Apa kendala yang dialami oleh Lansia dalam mengikuti terapi di happy dream?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui pemberdayaan lansia melalui happy dream.
- 2) Untuk mengetahui terapi yang dilakukan happy dream.
- 3) Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh Lansia dalam mengikuti terapi di happy dream.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, yaknidiharapkan dapat menambah wawasan untuk penulis khususnya serta kepada pembaca pada umumnya. Dalam hal ini berkenaan dengan Pemberdayaan masyarakat lansia dalam terapi yang diberikan secara gratis oleh perusahaan *Happy Dream*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana pemberdayaan lansia melalui terapi *happy dream* di Talang Kelapa dan memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya dalam bidang pengetahuan mengenai terapi untuk Lansia.

3. Manfaat akademik

Pengembangan Masyarakat Islam serta Pemberdayaan Masyarakat berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan Pemberdayaan Lansia dalam terapi gratis melalui program-program yang diberikan dan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya dalam pengetahuan mengenai terapi kesehatan untuk Lansia.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pemberdayaan lansia melalui terapi *happy dream* sejauh pengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian dengan tema ini. Akan tetapi, penelitian dengan tema pemberdayaan lansia telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

Pertama, Aquila Ghafriil Azizah dkk, menulis sebuah Jurnal yang berjudul “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan melalui Posyandu Lansia: Literature Review”. Mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang. Penelitian mereka berfokus pada pemberdayaan melalui Posyandu Lansia dan untuk mengetahui jenis kegiatan yang dilakukan di Posyandu Lansia dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan. Penelitiannya menggunakan metode studi/literature review (sebuah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya yang tertulis termasuk hasil penelitian). Dari penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai pemberdayaan lansia. Sedangkan perbedaannya yakni ada di subjek, objek dan metode yang digunakan.⁴

⁴ Aquila Ghafriil Azizah dkk, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan melalui Posyandu Lansia: Literature Review*, Jurnal Kesehatan ISSN: 2797-2496 Juni 2021, hal. 147-159 (Malang: Universitas Malang, 2021)

Kedua, Deliyana Suri Pratiwi menulis sebuah skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia Dalam Kemandirian Melalui Posyandu Lansia Lestari di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2020”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penelitiannya berfokus pada proses pemberdayaan, hasil pemberdayaan masyarakat lansia, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberdayaan masyarakat lanjut usia dalam kemandirian melalui posyandu lansia lestari di Kelurahan Plalangan.⁵ Penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaanya antara penelitian Deliyana Suri dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan lansia dalam bidang kesehatan, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya di subjek dan objek penelitian dan perumusan masalah, jika Deliyana Suri berfokus pada pemberdayaan melalui posyandu lansia serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan penulis membahas mengenai pemberdayaan lansia melalui terapi kesehatan.

Ketiga, Aprilina Sartika menulis skripsi yang berjudul “Gambaran Perilaku Pemilihan Layanan Pengobatan di *Center Happy Dream* dan Klinik Ummi Cikarang”. Peneliti berfokus pada bagaimana perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan pengobatan di *Center Happy*

⁵ Deliyana Suri Pratiwi, *Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia Dalam Kemandirian Melalui Posyandu Lansia Lestari Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2020*, Skripsi, (Semarang, 2021)

Dream dan Klinik Ummi Cikarang. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut hasil survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 maret 2016 di tempat terapi *Happy Dream*, mencatat jumlah pasien yang datang berobat ke *Happy Dream* Mencapai 150 orang setiap harinya serta meneliti sejauh mana perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan pengobatan di *Center Happy Dream* dan Klinik Ummi Cikarang. Adapun persamaanya antara peneilitian Aprilina Sartika dengan penelitian penulis yaitu tema yang sama membahas mengenai tempat terapi *Happy Dream*.⁶

Keempat, Fatma Nuraisyah, Desi Nurfitia dan Machfudz Eko Ariyanto menulis Jurnal yang berjudul “Efektivitas Pemberdayaan Lansia untuk Peningkatan Taraf lansia”. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitiannya berfokus untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan lansia melalui posyandu lansia. Adapun persamaanya antara peneitian Fatma Nuraisyah, Desi Nurfitia dan Machfudz Eko Ariyanto dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan lansia dalam bidang kesehatan. Peneletiannya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya di subjek dan objek penelitian dan perumusan masalah, jika Fatma Nuraisyah, Desi Nurfitia dan Machfudz Eko Ariyanto berfokus pada pemberdayaan melalui posyandu lansia serta menekankan fungsi utama

⁶ Aprilina Sartika, “Gambaran Perilaku Pemilihan Layanan Pengobatan di *Center Happy Dream* dan Klinik Ummi Cikarang”jurnal vol 1 68

posyandu lansia. Sedangkan penulis membahas mengenai pemberdayaan lansia melalui terapi kesehatan *happy dream*.⁷

Berdasarkan hasil peneliti dengan tema penelitian mengenai pemberdayaan lansia melalui terapi kesehatan. Belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pemberdayaan lansia melalui terapi gratis *happy dream*.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah teori-teori yang dianggap relevan untuk menganalisis objek suatu penelitian. Teori sendiri memiliki pengertian yakni suatu alat yang dapat digunakan untuk menguraikan suatu fenomena yang saling terkait antara satu dan yang lainnya.⁸ Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori pemberdayaan yang selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya.⁹ Dan penulis juga menggunakan teori Mobilisasi Sumberdaya, Jasper menyatakan

⁷Fatma Nuraisyah, *Efektivitas Pemberdayaan Lansia untuk Peningkatan Taraf lansia*, Jurnal Pemberdayaan, Vol.1, No. 2 (Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2017)

⁸Zulganef, "*Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) hlm 54-55

⁹Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 43

gerakan sosial terdiri dari individu-individu dan interaksi di antara anggota suatu masyarakat.¹⁰

1. Pemberdayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberdayaan berasal dari satu kata benda yakni daya, yang artinya merupakan kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan dalam bertindak.¹¹ Sedangkan secara terminologi, pemberdayaan berarti upaya untuk membangun daya (kemampuan) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat.

Menurut Ginandjar Kartasasmitha, Pemberdayaan yakni suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹²

Menurut Jim Ife, pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yakni :

a. Perpektif pluralis

¹⁰ Jasper, *James Social Movement Theory Today: Toward a Theory of Action?. Sociology Compass* (New York: Graduate Center of the City University of New York, 2010)

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.300.

¹² Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,2014), hlm 145.

Yakni suatu proses untuk menolong individu dan kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara sepektif dengan kepentingan lain.

b. Perspektif elitis

Yakni suatu upaya untuk bergabung dalam mempengaruhi kalangan elite seperti para tokoh masyarakat, pejabat dll. Upaya ini dilakukan mengingat masyarakat menjadi tak berdaya karena adanya *power* dan control yang kuat dari para elite media, pendidikan, partai politik, kebijakan public, birokrasi dan parlemen.

c. Perspektif strukturalis

Yaitu suatu agenda perjuangan yang lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk ketimpangan struktural deliminasi.

d. Perspektif post-strukturalis

Yakni suatu proses yang menantang dan mengubah sistem berfikir.¹³

Dari beberapa pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, kesehatan,

¹³*Ibid.*, hlm.24

budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

1) Pemberdayaan Lansia

Pemberdayaan merupakan usaha untuk memberi daya atau kekuatan agar lansia memiliki kemandirian, terutama dalam aspek fisik. Oleh karena itu, fisik mereka perlu diberdayakan dengan cara memberikan akses dalam bidang kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ialah upaya untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat, (dari, oleh, dan untuk) masyarakat itu sendiri.¹⁴

Pemberdayaan lansia dirancang sebagai program strategi untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui proses peningkatan kapasitas, inisiatif dari berbagai pihak, dan partisipasi masyarakat. Pemberdayaan ini sendiri termasuk ke dalam subsistem dari proses pembangunan kesehatan yang dilakukan sebagai deteksi dini dan pengendalian penyakit degeneratif pada lansia dengan melalui berbagai program intervensi, diimana hal ini menunjukkan semua pihak harus bekerja sama untuk mencapai pembangunan kesehatan yang telah ditargetkan.

¹⁴ Wakidul Kohar, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Masyarakat*, <https://sumbarprov.go.id/home/news/12066-pemberdayaan-masyarakat-di-bidang-kesehatan.html>, diakses pada 23 Juli 2022.

Terkait dengan hal tersebut, pemberdayaan lansia dalam bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Masyarakat merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (*empowerment*) sehingga pemberdayaan lansia sangat penting untuk dilakukan agar lansia sebagai primary target memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan Program Pemberdayaan Lansia¹⁵

Pemberdayaan pada lansia ini bisa dilaksanakan melalui berbagai macam kebijakan program serta kegiatan yang diharapkan mampu menyentuh kepentingan dan mempunyai nilai lebih untuk lansia. APBN dan APBD telah menyiapkan dana untuk digunakan dalam menjalankan program-program pemberdayaan lansia antara lain:

a) Program Jaminan Sosial

Merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka pemberian subsidi langsung tunai kepada lansia tidak produktif atau tidak potensial yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan dasar dalam rangka peningkatan dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.

b) Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Program ini diberikan kepada penduduk lansia yang masih potensial untuk bekerja.

c) Program Pendampingan dan Perawatan Lansia di Rumah (Home Care).

¹⁵ Restuastuti T, Zahtamal Z, Chandra F, Restila R. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan.* (J Kesehatan Melayu 2017) hlm 14.

Program ini merupakan program perlindungan dan pemberdayaan lansia yang berbasis kekeluargaan. Program ini lebih menekankan pada pendamping, perawatan dan pelayanan sosial lansia di luar panti yang berorientasi pada kebutuhan lansia itu sendiri sebagai wujud rasa perhatian sehingga fungsi sosialnya terjaga dengan baik.

Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para lansia, maka program-program dalam pemberdayaan lansia sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupannya.

Melalui program pemberdayaan dan pelatihan, biasanya dapat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap agar mereka memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi, baik dari kesehatan, mental, serta psikis.

2. Lansia

Menurut *World Health Organization* (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan.

Dalam mendefinisikan Lansia, menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), penduduk Lansia yakni secara biologis penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus-menerus yang ditandai dengan menurunnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit yang menyebabkan kematian.

a). Klasifikasi lansia

Sementara itu menurut Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga (BKKBN), batasan Lansia yakni terdiri dari *Pra Lansia* (50-60) dan *Lansia* (60 ke atas).

Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) juga membagi lanjut usia berdasarkan batas umur sebagai berikut

1. Usia 45-60 tahun (middle age) disebut dengan setengah baya.
2. Usia 60-75 tahun (elderly) disebut dengan lanjut usia wreda utama.
3. Usia 75-90 tahun (old) disebut tua/wreda prawasana.
4. Usia 90 tahun (very old) disebut wreda wasana.¹⁶

b). Karakteristik Lansia

Lansia memiliki karakteristik sebagai berikut : berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan pasal 1 ayat (2) UU No. 13, kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif, lingkungan tempat tinggal yang bervariasi.

¹⁶ Dewi Pandji, *Menembus Dunia Lansia (Membahas Kehidupan Lansia secara Fisik maupun Psikologis)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2012) hlm.2

c). Permasalahan Lanjut Usia

Usia lanjut rentan terhadap berbagai masalah kehidupan.

Masalah umum yang dihadapi oleh lansia diantaranya:

1) Masalah ekonomi

Usia lanjut dihadapkan pada berbagai kebutuhan yang semakin meningkat seperti kebutuhan akan makanan yang bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin,

2) Masalah sosial

Memasuki masa lanjut usia ditandai dengan berkurangnya kontak sosial, baik dengan anggota keluarga atau dengan masyarakat. kurangnya kontak sosial dapat menimbulkan perasaan kesepian, terkadang muncul perilaku regresi seperti mudah menangis, mengurung diri, serta merengek-rengok jika bertemu dengan orang lain sehingga perilakunya kembali seperti anak kecil

3) Masalah kesehatan

Peningkatan usia lanjut akan diikuti dengan meningkatnya masalah kesehatan. Usia lanjut ditandai dengan penurunan fungsi fisik dan rentan terhadap penyakit

4) Masalah psikososial

Masalah psikososial adalah hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan keseimbangan sehingga membawa lansia kearah kerusakan atau kemerosotan yang progresif terutama aspek

psikologis yang mendadak, misalnya, bingung, panik, depresif, dan apatis.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manusia lanjut usia secara umum adalah manusia yang telah memasuki umur yang lanjut, sedangkan definisi yang lebih khusus memberikan suatu penjelasan bahwa tua yang dimaksud dari pengertian tersebut dapat dinilai dari beberapa segi antara lain dari segi umurnya, dari segi emosi dan intelektualnya. Bertambahnya usia mengakibatkan fungsi fisik mengalami penurunan akibat dari proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak diderita lansia. Selain itu masalah penuaan menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan juga terkena infeksi penyakit menular.¹⁷ Dengan kata lain dibutuhkan wadah atau tempat untuk menopang kekhawatiran dari para lansia ini dalam menghadapi masa tuanya.

3. Terapi Happy Dream

Masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan melalui dua media, yakni melalui pelayanan medis dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang diinginkan oleh seluruh khalayak merupakan pelayanan yang memiliki mutu. Adapun mutu pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat

¹⁷ Mia Fatma Ekasari, Ni Made Riasmini, Tien Hartini, *Meningkatkan Kualitas hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi 2018*, (Wineka Media : Malang)

kepuasan rata-rata serta penyelenggaraannya sesuai dengan standart dan kode etik profesi.¹⁸

a. Pengertian *Happy Dream*

Perusahaan Inni *Happy Dream* atau lebih dikenal dengan *Happy Dream* adalah Perusahaan terapi yang melakukan pengobatan secara alami tanpa obat-obatan melainkan dengan menggunakan batu germanium. *Happy Dream* lahir dan berkembang secara drastis sebagai perusahaan profesional yang bertanggung jawab terhadap kesehatan seluruh umat manusia dengan memproduksi, mendistribusikan serta mengekspor alat-alat medical, alat terapi pribadi dan kosmetik mewah yang di buat berdasarkan teknologi tinggi yang di akui seluruh dunia. *Happy Dream* juga salah satu perusahaan terbesar yang berada di korea selatan bergerak di bidang kesehatan dan professional di bidang germanium. Berdiri sejak tahun 1997 di kota Icheon Korea selatan, dengan nama "*Happy life and Beauty*" dan mempunyai 4 anak perusahaan salah satunya adalah PT. Inni *Happy Dream*. Perusahaan ini tersebar di beberapa belahan dunia seperti China, India, Vietnam, Portugal, Mexico, Estonia, Kyrgyzstan, Russia, Ukraine serta Indonesia. Di indonesia sendiri *Happy Dream* berdiri sejak bulan Oktober 2008, tersebar 102 cabang hingga saat ini dan tak terkecuali di kota Palembang. Pimpinan perusahaan *Happy Dream* adalah Lee Seung Hak atau kerap di panggil dengan Abdullah Ali Ghony, berkembang dengan

¹⁸ Azwar, Azrul, 1996, *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

pesat memiliki 4 cabang di kota Palembang dalam melayani kesehatan masyarakat.

Happy Dream secara tidak langsung menjadi wadah yang berfungsi sebagai forum komunikasi, alih teknologi, dan pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat, dimana tempat terapi *happy dream* ini mempunyai peran dan nilai strategis bagi pembangunan sumber daya manusia khususnya bagi Lansia agar mereka dapat hidup sehat secara mandiri.

b. Tujuan *Happy Dream*

Pengadaan terapi kesehatan *happy dream* ini dapat memberi pemberdayaan kepada masyarakat terlebih pada kelompok lansia. Terapi *happy dream* ini merupakan wadah yang berfungsi sebagai forum komunikasi, alih teknologi, dan pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat, dimana Posyandu Lansia ini mempunyai peran dan nilai strategis bagi pembangunan sumber daya manusia khususnya bagi Lansia agar mereka dapat hidup sehat secara mandiri

Sesuai dengan misi-nya *Happy Dream* masuk ke penjuru Indonesia dengan menyebarkan kesehatan ke seluruh Masyarakat Indonesia, dengan kata lain *Happy Dream* adalah perusahaan yang bertujuan memperkuat pelayanan dan management yang baik agar dapat berkembang serta bertujuan untuk “Menyehatkan Dunia dan mencerahkan Manusia”

Meskipun perusahaan ini *franchise*(waralaba) bukan berarti hanya mencari ke untungan semata, tetapi *happy dream* juga secara tidak langsung ikut mewujudkan program pemerintah indonesia untuk menjadikan masyarakat indonesia yang sehat dan sejahtera. Sesuai dengan upaya yang dilakukan pemerintah untuk melakukan pembangunan dibidang kesehatan, ditandai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 mengenai Kesehatan yang menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, terjangkau. Berdasarkan pemaparan Undang-Undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, kesehatan merupakan hal yang penting sekali dan menjadi hak seluruh manusia untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang layak termasuk untuk masyarakat lanjut usia.¹⁹

c. Alat Terapi

Seiring berkembangnya zaman banyak cara serta jenis alat terapi yang terus berkembang dengan ragam inovasinya. Salah satunya adalah alat terapi yang digunakan oleh *Happy Dream* yakni dengan menggunakan teknologi unggulan yang berbahan dasar Germanium yang berasal dari batu elvan. Batu Germanium no atom 32 dan zat ajaib dari alam yang memancarkan ion minus dan SIMGJ (Sinar Infra Merah

¹⁹ Mahendra Gita Nilasari, dkk, "Evaluasi Peraturan Daerah kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi Pada Posyandu Lansia Sekar Melati di RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surajaya)". Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol.1 No.2 (Surabaya:Universitas Negeri Surabaya 2014)

Gelombang Jauh) yang sangat baik bagi tubuh. Proses penyembuhan Terapy dengan teknologi pemanasan batu germanium bisa memancarkan sinar infra merah gelombang jauh dengan ion minus dapat mempercepat proses penyembuhan berbagai penyakit diantara Penyakit jantung ,gagal ginjal, darah tinggi , diabetes dan stroke serta berbagai penyakit lainnya yang sering terjadi pada lansia.

Adapun manfaat germanium untuk kesehatan yakni:²⁰

- 1) Meningkatkan Suplai Oksigen dalam tubuh
- 2) Meningkatkan produksi Hormon Interferon(Anti Kanker)
- 3) Membersihkan darah dan memperlancar peredaran darah
- 4) Anti Aging(Anti Penuaan Dini)
- 5) Anti Radikal Bebas
- 6) Mengurangi Kandungan Logam dalam tubuh
- 7) Menghilangkan Rasa Sakit
- 8) Menyehatkan Sel-sel tubuh terutama Sel Otak
- 9) Meningkatkan Anti Body
- 10) Membantu memperbaiki System Metabolisme tubuh dan membantu menjaga kesehatan dll

Dengan kata lain Germanium merupakan alat terapi penghantar panas yang dirancang sesuai dengan anatomi tubuh dengan menghubungkan prinsip *Chiropractic* dari ilmu kedokteran Amerika dengan prinsip pijat dan pembakaran yang merupakan ilmu kedokteran

²⁰ <https://happydream.co.id/>

timur sehingga dapat digunakan dengan mudah serta aman oleh siapa saja termasuk untuk lansia. Adapun alat-alat terapi yang tersedia di *happy dream* yakni sabuk elektrik, bantal kesehatan, sabuk non elektrik, warm pad, matras germanium.

5. Sasaran dan Bentuk Kegiatan

Happy Dream lahir dan berkembang secara drastis sebagai perusahaan profesional yang bertanggung jawab terhadap kesehatan seluruh umat manusia dengan memproduksi, mendistribusikan serta mengekspor alat-alat medical, alat terapi pribadi dsb. Sasaran utama terapi *Happy Dreams* ini adalah semua kelompok masyarakat dari laki-laki, perempuan, tua, muda, dewasa tak terkecuali yang sehat maupun mempunyai penyakit kronis. Namun tak bisa dielakkan kelompok lansia mendominasi untuk mendapatkan terapi di *Happy Dreams*. Itu semua dikarenakan karena lansia adalah kelompok yang rentan dan membutuhkan perawatan demi kesehatannya²¹

Di negeri kita sendiri lansia tak luput juga mengalami peningkatan jumlahnya dari 18 juta jiwa (7,56) pada tahun 2010 menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019 dan bisa diperkirakan bisa terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%). Tentunya siklus peningkatan jumlah penduduk lansia di masa mendatang akan membawa sisi positif apabila penduduk lansia dalam keadaan sehat, aktif, dan produktif. Di satu sisi juga membawa dampak

²¹ Wawancara dengan guru Rina salah satu staf/guru Happy Dream

negatif bila lansia menjadi beban jika memiliki masalah penurunan kesehatan.²²

Terapi *happy dream* saat ini kian merakyat sebab telah terbukti manfaat dan kesembuhannya bagi para pengguna. Adapun bentuk kegiatan dari awal melakukan pengobatan terapi yakni para pasien mendapat penyuluhan kesehatan sambil bergurau dengan santai dan senam ringan mendengarkan musik suasana gembira cocok untuk semua umur khususnya para lansia. Setelah melakukan pemanasan kegiatan selanjutnya yakni terapi inti dengan berbaring di matras germanium selama 30 menit. Sembari melakukan terapi, pasien akan diberikan pertanyaan mengenai keluhan penyakit yang diderita oleh staff/guru yang bertugas. Setelah selesai pasien pun akan diperbolehkan pulang atau melakukan konsultasi lanjut dengan manager.

²²Kementerian kesehatan RI, 2017

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu pemberdayaan lansia melalui terapi gratis *happy dream*.

yaitu langkah yang digunakan peneliti guna untuk mengumpulkan informasi ataupun data, dan melakukan pemahaman lebih dalam pada data yang telah diperoleh nantinya yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang menggunakan penjelasan serta melibatkan lebih dari satu metode, dalam memahami masalah penelitiannya.²³ Penggunaan metode ini berdasarkan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarkan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²⁴

B. Sumber Data

Sumber data ialah objek darimana data itu diperoleh. Penulis menggunakan data kualitatif yang artinya melakukan teknik-teknik seperti observasi, wawancara, analisis data, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.

²³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm.7

²⁴ Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. (2005), h 77

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder, data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data secara langsung yang akan diberikan data kepada pengumpul data yaitu peneliti,²⁵ dan sumber data primer penelitian ini yaitu Pimpinan Happy Dream ataupun klien yang ditunjuk langsung, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi gratis *happy Dream*. Data Sekunder ialah data yang dikumpulkan tidak langsung dari sumbernya.²⁶ Dengan kata lain, data sekunder sebagai data pelengkap pendukung data primer atau pokok. Sumber data sekunder yaitu buku, jurnal dan sumber data lainnya yang dapat membantu untuk melengkapi data-data yang kurang.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan kata lain pengumpulan data yakni suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Jadi di dalam pengumpulan data ini peneliti bisa mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggungjawabkan. Adapun teknik dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode:

a. Observasi

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. ke-23, h. 225

²⁶ *Ibid.*, h. 225

Teknik observasi ini digunakan untuk memperdalam data yang diperoleh dari hasil wawancara. Jadi semua data yang ditemukan dari permasalahan masyarakat dari penelitian ini dapat dilakukan dengan cara observasi.²⁷

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengumpulkan data dan keterangan yang akan dilakukan secara langsung di lokasi peneliti yaitu di Terapi kesehatan *Happy Dream* cabang Talang Kelapa untuk mengumpulkan data dan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi *Happy Dream*

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung agar wawancara efektif terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yakni, memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara dan mengajukan pertanyaan. Selain itu peneliti juga mempersiapkan alat-alat bantu seperti alat perekam (handphone) yang berguna untuk membantu pelaksanaan wawancara. Dalam wawancara data harus bersifat benar dan terpuji terhadap penelitian, berdasarkan uraian tersebut wawancara dalam penelitian ini akan kepada responden, yaitu Mannager *Happy Dream* cabang talang kelapa yakni ibu Santa Roswita kepada staff/guru yakni Caroline, Defri, Anhar, Olin dan tentunya

²⁷*Ibid*, hlm 297

kepada Lansia itu sendiri, namun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian yaitu Pemberdayaan Lansia melalui Terapi gratis *Happy Dream*.

c. Dokumentasi

Metode ini bertujuan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, Hal ini dilakukan di *Happy Dream* Cabang Talang Kelapa mengenai Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis *Happy Dream*.

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk teks tertulis, artefact, maupun gambar. Dokumen atau arsip resmi yang dimiliki oleh Perusahaan *Happy Dream* di Talang Kelapa seperti profil lembaga, visi-misi, dokumen atau foto kegiatan di dalam serta form data diri para anggota yang terlibat dalam kegiatan.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Perumnas, Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar. Penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Lansia melalui Terapi Kesehatan Gratis *Happy Dream* di Jln. Perumnas Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang. tujuan dan kendala dalam memberdayakan masyarakat serta Mensejahterakan kehidupan masyarakatnya yang ada. Dengan adanya Program ini begitu banyak harapan dan keinginan dari masyarakat untuk membangkitkan kehidupan masyarakat lansia.

e. Teknik Analisis Data

Setelah semua proses pengumpulan data dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles and Huberman menjelaskan langkah dalam analisis data kualitatif yaitu: ²⁸

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dengan mencari tema hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Penyajian Data

Proses selanjutnya sesudah proses data direduksi adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau hubungan antar kategori, sehingga akan memudahkan untuk dimengerti. Bentuk penyajian data kualitatif

²⁸ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, (Banjarmasin: UIN Antasari), Vol. 17 No. 33, 2018, t.d. h. 84.

berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c) Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau uraian dari seluruh data yang dikumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan dari kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ialah hasil analisis yang bisa digunakan untuk mengambil tindakan seperti melakukan verifikasi keabsahan data. Sehingga dalam penarikan kesimpulan diperoleh data tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari metode penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian/objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB IV : Hasil dan pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu

BAB V :Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, yang menjelaskan tentang jawaban dari permasalahan yang berlandaskan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 September hingga 09 Oktober 2022 di tempat Terapi Kesehatan *Happy Dream* yang beralamat di Jl. Letjan TNI Lr. Ibnu Sutomo, Ruko No 07 RT 099 RW 088, Perumnas Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Terapi Happy Dream

PT. Inni *Happy Dream* atau lebih dikenal dengan *Happy Dream* merupakan perusahaan terapi kesehatan yang melakukan pengobatan secara alami tanpa obat-obatan melainkan dengan menggunakan batu germanium. *Happy Dream* berdiri sejak tahun 1997 di kota Incheon korea selatan dengan nama "*Happy Life and Beauty*". *Happy Dream* sudah tersebar di beberapa belahan dunia lainnya seperti negara China, India, Vietnam, Portugal, Mexico, Estonia, Kyrgyzstan, Russia, Ukraine serta Indonesia.

Di indonesia *Happy Dream* dikenal dengan nama PT. Inni *Happy Dream*, berdiri sejak oktober 2008 dan sudah mempunyai 102 cabang hingga saat ini yang tersebar. Di Sumatera Selatan sendiri *Happy Dream* memiliki 5 cabang yakni berada di Talang Kelapa, Lemabang, Lubuk Linggau, Sukabangun serta Curup yang melayani kesehatan masyarakat. Terapi kesehatan *Happy Dream* yang berada di Jl. Letjan TNI Lr. Ibnu Sutomo, Ruko No 07 RT 099 RW 088, Perumnas Kel.

Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar Kota Palembang, yang mana diketuai oleh Direktur bapak Lee Seung Hak atau sering disapa dengan sebutan *Sajangnim* beserta istrinya yang bernama Ibu Puji Rahayu yang juga sering dipanggil dengan sebutan *samonim*, *Happy Dream* di cabang Talang Kelapa ini di asuh oleh ibu Santa Rosmalina selaku Manager, serta 5 staff yang sering dipanggil dengan sebutan guru.²⁹

Happy Dream menyediakan layanan kesehatan, konsultasi, dan bersosialisasi. Dalam setiap cabang ada peraturan yang wajib ditaati agar para pasien dapat menikmati terapi tanpa adanya perlakuan yang berbeda setiap tamunya, untuk itu peraturan terapi yang diterapkan di cabang sebagai berikut:³⁰

1. Tamu hanya dapat melakukan terapi satu kali dalam sehari
2. Nomor antrian harap dipakai dan dibagikan sesuai dengan urutan kedatangan tamu di cabang
3. Nomor antrian tidak dapat dipesan dahulu, tidak dapat diwakilkan, maupun dipindah tangankan
4. Dilarang melakukan kegiatan jual beli dengan tamu lain di dalam cabang dalam bentuk apapun.
5. Tamu dengan kondisi penyakit kronis, harus didampingi saudara atau kerabat saat terapi.
6. Apabila tamu sudah mendapatkan kartu antrian namun harus meninggalkan cabang dikarenakan urusan lain, kartu antrian yang sudah diterima harus dikembalikan dan saat kembali ke cabang, tamu mendapatkan nomor antrian baru.
7. Harap untuk tidak makan dan merokok di dalam area terapi

²⁹ Dokumen Terapi Happy Dream

³⁰ Peraturan cabang resmi Terapi Happy Dream

8. Jagalah kebersihan cabang dan fasilitas cabang seperti alat terapi agar tidak rusak
9. Apabila tamu tidak mengikuti arahan staff guru, berkata kasar ataupun bertengkar di cabang, maka staff guru berhak mengeluarkan/mencabut hak terapi tamu tersebut
10. Jagalah barang milik pribadi, cabang tidak bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan yang terjadi di cabang.

Happy Dream merupakan salah satu perusahaan terbesar yang berada di korea selatan yang bergerak di bidang kesehatan dan secara professional di bidang germanium dan mempunyai 4 anak perusahaan yakni:³¹

1. Happy Medical

Merupakan anak perusahaan yang memproduksi alat kesehatan rumah sakit dan rumah tangga seperti alat pengukur tekanan darah (tensi darah), alat pemeriksa kandungan, dispenser ion, Happy Master, Happy Matras, Auto Plus , Sabuk Elektrik, dll

2. Happy Ann.

Merupakan perusahaan yang mendistribusikan produk – produk dari *happy medical*, di negara korea.

3. Happy Global

Merupakan perusahaan yang khusus untuk mendistribusikan produk- produk dari *happy medical* untuk negara di seluruh dunia(global). bg

4. Happy Cosmetic

³¹ [https://happydream.co.id/\(website.resmi\)](https://happydream.co.id/(website.resmi))

	lansia serta manfaat terapi germanium			
	j). Buku pedoman kesehatan lansia	✓	✓	- Belum menyediakan alat pengukur badan
	k). Meteran pengukur tinggi badan			
	l). Tempat Senam	✓		

Happy Dream lahir dan berkembang secara drastis sebagai perusahaan profesional yang bertanggungjawab terhadap kesehatan seluruh umat manusia dengan memproduksi, mendistribusikan serta mengekspor alat-alat medical, alat terapi pribadi dan kosmetik mewah yang di buat berdasarkan teknologi tinggi yang di akui seluruh dunia.

Meskipun Terapi Kesehatan *Happy Dream* ini bukan merupakan perwujudan pelaksanaan program pengembangan diri kebijakan dari pemerintah. Tapi melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang diberikan oleh *Happy Dream*, sebagai suatu forum komunikasi dalam bentuk peran serta masyarakat usia lanjut, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya, dalam upaya peningkatan tingkat kesehatan secara optimal.

2. Visi Misi dan Tujuan *Happy Dream*

Dengan melihat pada visi yang menjadi dasar utama dalam memberdayakan masyarakat indonesia dari segi kesehatan sehingga menjadikan semangat baru dalam seluruh pelaksanaan kegiatan.

Visi³²:

“Memberi penyembuhan kepada banyak orang tanpa memandang golongan dari manapun dari miskin, kaya, tua, muda. Jika datang dalam keadaan sakit kami berhak menyembuhkan”

Dalam organisasi tentunya ada sebuah misi atau langkah-langkah serta tindakan yang nyata untuk mewujudkan visi. Adapun misi yang dilakukan oleh *Happy Dream* yakni:

Misi³³ :

1. Membahagiakan pasien terutama lansia disamping kebutuhan kesehatan serta membutuhkan kasih sayang serta perhatian yang tidak di dapat dirumah
2. Menyebarkan kesehatan ke seluruh Masyarakat Indonesia, dengan kata lain *Happy Dream* adalah perusahaan yang bertujuan memperkuat pelayanan dan management yang baik agar dapat berkembang serta bertujuan untuk “Menyehatkan Dunia dan mencerahkan Manusia”
3. Terapi *Happy Dream* juga ikut mewujudkan program pemerintah indonesia untuk menjadikan masyarakat indonesia yang sehat dan sejahtera .

³² Wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Mannager, Pada 07 Oktober 2022.
Jam 13,00 WIB

³³ Wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Mannager, Pada 07 Oktober 2022.
Jam 13,00 WIB

Tujuan

Wujud dari tujuan berdirinya *Happy Dream* ini yakni dicanangkannya pelayanan bagi lansia melalui pelayanan kesehatan ditingkat masyarakat adalah terapi kesehatan gratis. Dengan demikian, terapi *Happy Dream* ini sangat kita perlukan, dimana terapi ini dapat membantu lansia sesuai dengan kebutuhannya dan pada lingkungan yang tepat, sehingga para lansia tidak merasa lagi terabaikan di dalam masyarakat dan bisa diperhatikan kesehatannya.

Tujuan adanya *Happy Dream* guna meningkatkan kesehatan dan menjadi ajang silaturahmi dan dapat mandiri secara kesehatan dan ekonomi, dapat saling bertemu antar lansia di satu lingkup kelurahan dan dapat menggali pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan yang ada.

Setelah mengetahui apa yang menjadi tujuan dari suatu program, selanjutnya perlu kita ketahui bahwa masih ada sasaran program.

Berikut sasaran *Happy Dream* menurut Santa Roswita:

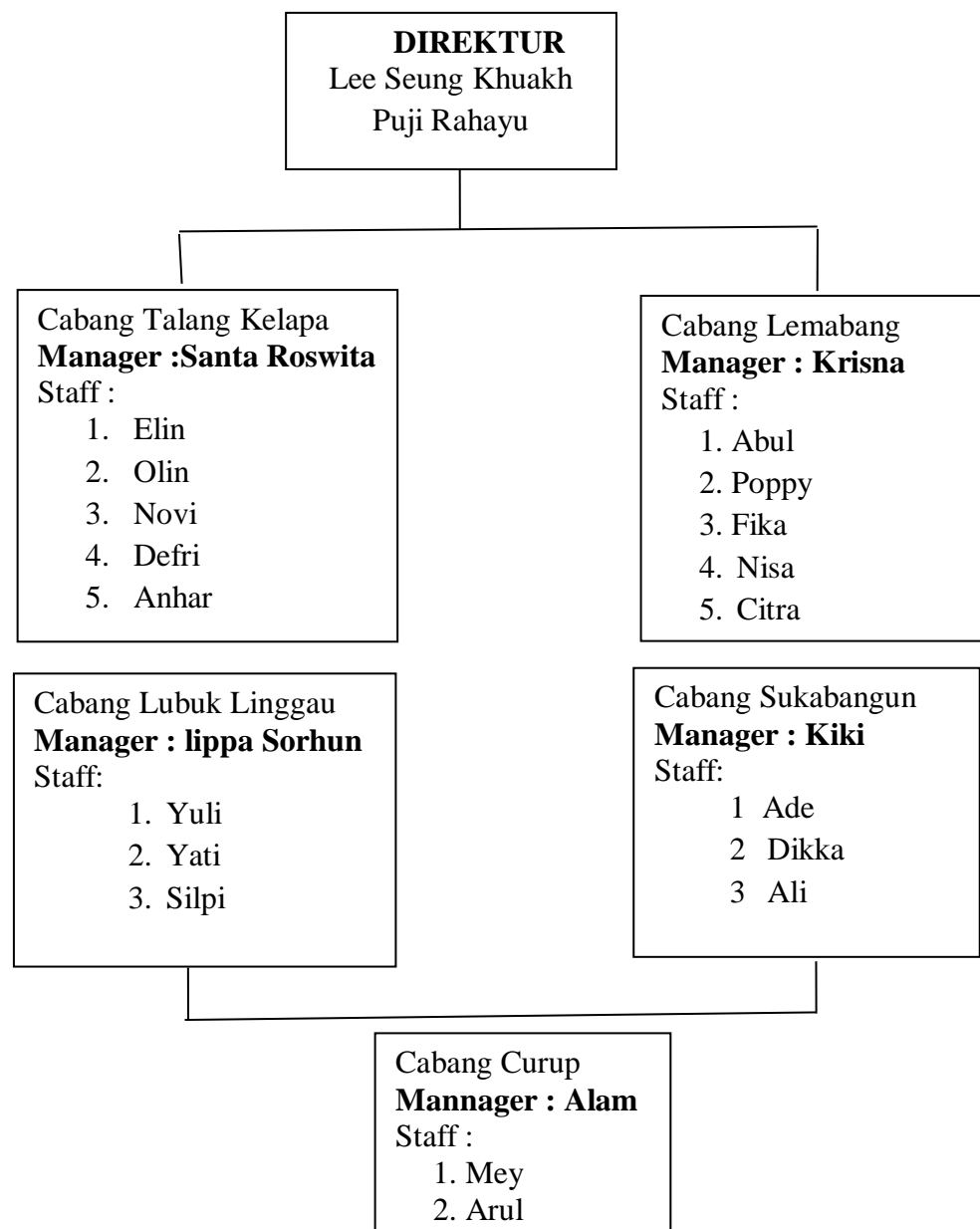
“Sebenarnya Happy Dream ini mencakup semua kalangan dari lelaki, perempuan, tua, muda, remaja, hingga dewasa. Namun karena usia Lansia adalah yang paling rentan maka yang banyak peminatnya ialah Lansia “Para lansia yang berumur 60 tahun atau lebih tapi ya ada Pra-lansia dari umur 45 tahun sampai kurang dari 60 tahun”³⁴

³⁴ Wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Manager, Pada 07 Oktober 2022.
Jam 13,00 WIB

3. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi penting sekali adanya pengaturan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan agar mempermudah suatu pekerjaan dan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun struktur yang ada di Terapi Kesehatan *Happy Dream* yaitu:

Bagan 1. Struktur *Happy Dream*



1) Program Rutinitas Terapi Happy Dream

Pemberdayaan masyarakat merupakan lini terdepan dalam promosi kesehatan dan wajib dilaksanakan oleh seluruh lini masyarakat. Salah satu fungsi peran terapi kesehatan *Happy Dream* merupakan pusat pemberdayaan masyarakat dengan strategi kemitraan dengan kelompok masyarakat. Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para lansia, maka program-program dalam pemberdayaan lansia sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupannya.³⁵

Menurut ibu Santa Roswita selaku manager *Happy Dream* cabang Talang Kelapa, menjelaskan bahwa program dari terapi kesehatan *Happy Dream* yakni³⁶ :

1. Menarik minat pasien dengan membuktikan penyembuhan dengan alat terapi yang sudah terbukti khasiatnya. Seperti pelayanan dengan menggunakan alat terapi happy matras (untuk pemulihan dari ujung kepala hingga kaki), Auto Plus (untuk pemulihan tulang belakang), Smart Plus (Pemulihan kaki), Smart bom (pemulihan

³⁵ Deliyana Suri Pratiwi, *Pemberdayaan Lanjut Usia dalam Kemandirian melalui Posyandu Lansia Lestari di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2020*, Skripsi. Semarang: Program Studi Ilmu Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (2021)

³⁶ Wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Mannager, Pada 07 Oktober 2022. Jam 13,00 WIB

telapak tangan), Ultrasonik(untuk kecantikan), dan Jarum kejut (untuk mengaktifkan sel dan syaraf)

2. Memberikan pendampingan terhadap kelompok Lansia yang kurang kasi , Pendampingan masyarakat dan Pengorganisasian
3. Pemberian pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat, dimana tempat terapi *happy dream* ini mempunyai peran dan nilai strategis bagi pembangunan sumber daya manusia khususnya bagi Lansia agar mereka dapat hidup sehat secara mandiri.
4. ikut mewujudkan program pemerintah indonesia untuk menjadikan masyarakat indonesia yang sehat dan sejahtera

Terapi *Happy Dream* memberikan layanannya setiap hari dimulai pada jam 07.00 sampai jam 15.00 wib. Terapi *happy Dream* saat ini kian merakyat sebab telah terbukti manfaat dan kesembuhannya bagi para pengguna. Adapun bentuk kegiatan dari awal melakukan pengobatan terapi yakni para pasien mendapat penyuluhan kesehatan sambil bergurau dengan santai dan senam ringan mendengarkan musik suasana gembira cocok untuk semua umur khususnya para lansia. Setelah melakukan pemanasan kegiatan selanjutnya yakni terapi inti dengan berbaring di matras germanium selama 30 menit. Sembari melakukan terapi, pasien akan diberikan pertanyaan mengenai keluhan penyakit yang diderita oleh staff/guru yang bertugas. Setelah selesai pasien pun akan diperbolehkan pulang atau melakukan konsultasi lanjut dengan manager.

Menurut keterangan peneliti, adapun jumlah pasien *Happy Dream* yang datang perhari ke cabang talang Kelapa dalam satu sesi berjumlah kurang lebih 15 orang. Hingga saat ini Pasien yang datang dari awal berdiri berjumlah 1000-an pasien.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Kesehatan *Happy Dream*

Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para lansia, maka tujuan untuk mencapai perubahan sosial yakni lansia yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupannya.

Pemberdayaan terhadap penduduk lansia dapat dilaksanakan melalui berbagai macam program serta kegiatan yang diharapkan dapat menyentuh kepentingan dan memiliki nilai lebih untuk lansia. *Happy Dream* merupakan program dari Perusahaan mengenai lansia pada khususnya dan pada masyarakat umumnya. Untuk kemajuan dan berkembangnya *Happy Dream* yang terdapat di setiap cabang harus ada proses khusus untuk mempertahankan anggota, dan bertambahnya anggota lansia. Salah satunya dengan banyak memperkenalkan *Happy Dream* untuk para Pra-Lansia dan membuktikan bagaimana perubahan setelah lansia mengikuti terapi secara teratur apakah lebih mandiri (tidak menjadi beban keluarga) atau sebaliknya.

Berdasarkan dari hasil data yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Manager *Happy Dream* cabang kecamatan Talang Kelapa.

Ada 6 proses belajar dalam rangka pemberdayaan Lansia yang dilakukan oleh Terapi *Happy Dream* melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:³⁷

a) Tahap Penyadaran

Berawal dari kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan Lansia dikarenakan proses penyembuhan penyakit yang memakan biaya tidak sedikit. Sehingga memotivasi Lee Seung Huak Selatan untuk membuka cabang di Talang Kelapa. Diawali dengan penyampaian dari mulut ke mulut, hingga via media sosial serta mendengar testimoni kesembuhan yang sudah terbukti khasiatnya. Lalu masyarakat yang tertarik mulai mengikuti kegiatan-kegiatan hingga tahap terapi dan diberikan fasilitas kegiatan terapi, memberikan sosialisasi pentingnya terapi kesehatan tanpa obat di tengah-tengah kegiatan, setelah kegiatan berlangsung lama dengan berjalan lancar, maka Cabang Terapi *Happy Dream* berjalan dengan lancar. Hal ini turut dibenarkan melalui penuturan Ibu Santa Roswita selaku Mannager cabang Talang Kelapa yakni sebagai berikut :

“Dulu dua tahun yang lalu kami memperkenalkan terapi ini dari mulut ke mulut, seperti contoh jika

³⁷ Deliyana Suri Pratiwi, *Pemberdaan Masyarakat Lanjut Usia Dalam Kemndirian Melalui Posyandu Lansia Lestari di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semaarang tahun 2020*. Semarang, Jurnal (Universitas Negeri Semarang:2020)

ada yang sakit yang datang berobat kemudian dia merasakan kesembuhan melalui pelayanan dan proses terapi yang kami berikan. Maka dengan sendirinya mereka menceritakan ke kerabat sanak saudara.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan penyadaran Lansia diawali dengan Informasi dari mulut ke mulut, mendatangi lansia dari rumah ke rumah mendengar testimoni kesembuhan untuk mengajak lansia mengikuti kegiatan lansia, sosialisai kesehatan, melatih senam, dan memberikan informasi melalui sosialisasi, setelah kegiatan berjalan lancar dan rutin maka terapi yang ada di cabang Talang Kelapa banyak peminatnya.

b) Persiapan

Sebelum kegiatan dilakukan semua pasien diberikan motivasi atau testimoni kesembuhan pada lansia sehingga pasien semangat untuk datang dan terapi. Seperti memberikan pengetahuan mengenai penyakit yang banyak diderita oleh Lansia, testimoni kesembuhan dari pasien yang sembuh dan sebagainya. Materi yang disiapkan setiap minggu berbeda, namun masih mencakupi tentang kesehatan lansia. Setelah pemberian motivasi selesai persiapan selanjutnya yakni pelaksanaan senam yang diawali dengan persiapan jadwal, tempat, materi yang diberikan, dan instruktur senam dan diselingi juga karaoke santai yang dilakukan oleh lansia itu sendiri. Instruktur senam juga berganti-ganti sesuai staff/guru yang bertugas.

³⁸ Wawancara dengan ibu Santa Roswita selaku Mannager, Pada 07 Oktober 2022. Jam 13,00 WIB

1. Tahap ini meliputi persiapan senam

Persiapan senam lansia merupakan salah satu proses untuk keberlangsungan kegiatan terapi. Persiapan senam lansia ini meliputi persiapan sarana prasarana (persiapan tempat, persiapan sound system, persiapan nomor peserta, persiapan barisan, persiapan instruktur, persiapan lagu senam). Biasanya ada senam pemanasan, pendinginan dan kadang diselingi karaoke dalam setiap sesi. Sependapat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Caroline selaku staff/guru.

“Nah kalau untuk kegiatan rutin setiap pagi itu kami senam dulu terkadang diselingi juga dengan karaoke, setelah senam selesai dilakukan kami suruh bapak ibu masuk dulu lalu dilanjutkan dengan persentasi mengenai produk Happy Dream, mengenai penyakit yang diderita oleh pasien. Seperti penyakit dari yang paling ringan hingga berat yakni Persendian, sakit pinggang, maag, tipes, diabetes dsb. Ini juga berlaku untuk sesi berikutnya.”³⁹”

Berkaitan dengan penjelasan dari staff/guru diatas dari 15 informan yang mengikuti sesi pagi, bahwa mereka mengikuti kegiatan senam dari jam 07.30 hingga waktu terapi dimulai. Adapun reaksi yang dirasakan setelah mengikuti senam yakni badan menjadi rileks, otot tidak tegang saat melakukan terapi, dan suasana hati menjadi mencair atau dengan kata lain berbaur dengan sesama pasien.

2. Pengenalan alat

³⁹ Wawancara Besama Caroline selaku staff. Pada 07 oktober 2022. Jam 13.30 WIB

Sebelum melakukan terapi pasien akan diberi pertanyaan mengenai apa keluhan yang sedang dirasakan sehingga alat yang digunakan dapat efektif, dan tentunya pasien diharuskan untuk mengenal dulu alat-alat terapi yang akan digunakan seperti kegunaan dari alat tersebut, lamanya pemakaian alat terapi dsb. Dari pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh guru caroline:

“Kita terus menjelaskan cara gunain produk ini gimana dan untuk apa, agar pasien tidak bingung dalam menjalankan terapi”⁴⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa untuk persiapan terapi diwajibkan untuk mengetahui kegunaan dari alat terapi beserta manfaatnya.

c) Asessment (penilaian)

Penilaian ini dilakukan setelah kegiatan terapi dilakukan. Adapun kegunaanya untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sasaran. Dilakukan dengan teknik SWOT untuk mempermudah kita mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman apa yang ada di pelaksanaan Happy Dream, seperti yang dikemukakan oleh ibu Santa Roswita selaku Mannager:

“Banyak Lansia dan Pra-Lansia yang ikut berpartisipasi, serta dalam proses pelaksanaan banyak yang berantusias”⁴¹

⁴⁰ Wawancara Besama Caroline selaku staff. Pada 07 oktober 2022. Jam 13.30 WIB

⁴¹ Wawancara Besama Ibu Santa Roswita selaku mannager. Pada 07 Oktober 2022. Jam 13,00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kekuatan yang terdapat di cabang Talang Kelapa yang melatarbelakangi ialah masyarakat yang selalu menambah semangat, serta ada staff yang dengan suka rela selalu mensupport.

Selain kekuatan, adapula kelemahan yang terdapat di cabang Talang Kelapa yakni sarana prasarana yang kurang mendukung, belum tersedianya tempat yang tetap/permanen, namun masih menyewa tempat dan berpindah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Santa Roswita :

“Karena ini adalah perusahaan franchise atau bukan milik pemerintah. Jadi lokasi kami sering berpindah-pindah beberapa tahun sekali karena terhalang oleh kontrak tempat”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Santa Roswita selaku Mannager dapat disimpulkan bahwa kelemahan yang ada di cabang Talang Kelapa ialah belum memiliki gedung khusus/permanen untuk kegiatan terapi.

d) Perencanaan Alternatif Program

Mengungkapkan masalah yang sedang dialami di cabang Talang Kelapa. Bagaimana masalah dirasakan seperti masih ada keraguan pada masyarakat, sebagaimana yang dilakukan oleh Ibu Maya⁴³:

“Terkadang masih ragu dikarenakan terapi ini tidak memakai obat-obatan dari dokter”

Pendapat lain dari ibu Rosidah:

⁴² Wawancara bersama Ibu Santa Roswita selaku Mannager. Pada 07 Oktober 2022. Jam 13,00 WIB

⁴³ Wawancara bersama Informan Ibu Maya Sari selaku Pasien Happy Dream. Pada 07 Oktober 2022. Jam 10.00 WIB

“Agak kurang percaya dengan terapi ini, tapi setelah melihat teman-teman yang lain, saya mencoba ikhtiar Bismillah”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di cabang Talang Kelapa, yakni para lansia harus diberikan motivasi secara terus menerus dan melihat serta mendengar testimoni kesembuhan dari pasien yang berhasil sembuh.

e) Pemformulasian Rencana Aksi

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai Posyandu Lansia memiliki tujuan pemberdayaan dibidang kesehatan lansia serta menyebarkan kesehatan ke segala penjuru wilayah. Tujuan adanya Happy Dream guna meningkatkan kesehatan dan menjadi ajang silaturahmi dan dapat mandiri secara kesehatan dan ekonomi, dapat saling bertemu antar lansia di satu lingkup kelurahan dan dapat menggali pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan yang ada.

Proses berjalannya terapi:

Jadwal kegiatan terapi dilaksanakan setiap hari di mulai dari jam 07.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Bertempat di Jl. Letjan TNI Lr. Ibnu Sutomo, Ruko No 07 RT 099 RW 088, Perumnas Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Terapi Happy Dream memberikan layanannya setiap hari dimulai pada jam 07.00 sampai jam 15.00 wib. Terapi happy Dream saat ini kian merakyat sebab telah terbukti manfaat dan kesembuhannya

⁴⁴ Wawancara bersama Informan Ibu Rosidah selaku Pasien Happy Dream. Pada 07 Oktober 2022. Jam 10.25 WIB

bagi para pengguna. Adapun bentuk kegiatan dari awal melakukan pengobatan terapi yakni para pasien mendapat penyuluhan kesehatan sambil bergurau dengan santai dan senam ringan mendengarkan musik suasana gembira cocok untuk semua umur khususnya para lansia. Setelah melakukan pemanasan kegiatan selanjutnya yakni terapi inti dengan berbaring di matras germanium selama 30 menit. Sembari melakukan terapi, pasien akan diberikan pertanyaan mengenai keluhan penyakit yang diderita oleh staff/guru yang bertugas. Setelah selesai pasien pun akan diperbolehkan pulang atau melakukan konsultasi lanjut dengan manager.

f) Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh staff dan Mannager. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pasien/lansia mampu mengikuti semua kegiatan yang ada di Happy Dream. Hal ini disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara Mannager, staff, dan lansia saat dilaksanakanya kegiatan. Mannage dan staff yang sabar dan ulet memberikan motivasi, contoh dan memberikan informasi yang bermanfaat.

2. Kendala yang dialami oleh Lansia

Ada dua faktor yang menjadi kendala atau mempengaruhi pemberdayaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan yaitu yang mempengaruhi dalam Happy Dream.

Sementara faktor eksternal ialah segala faktor yang datang dari Happy Dream.

Faktor internal :

Berikut penuturan ibu Yani pasien terapi:

“Karena usia sudah tua jadi terkadang ada rasa malas untuk ke tempat terapi, terkadang anak yang nganter kadang juga cucu, dan kalau gak ada yang nganter ya terpaksa gak pergi terapi”⁴⁵

Sependapat dengan ibu Maya:

“Kendala saya cuman di hari jum’at tidak bisa ikut terapi karena ada jadwal pengajian dan sabtu ada acara keluarga, jadi tidak bisa rutin terapi setiap hari”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat yakni ada beberapa lansia yang tidak bisa mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin, karena memiliki kegiatan lain.

Faktor Eksternal

Berikut faktor eksternal yang menghambat menurut Ibu Santa Roswita:

“Yang menjadi kendala kami yakni belum ada tempat yang permanen untuk terapi sehingga masih harus menyewa tempat. dan ada beberapa lansia yang memiliki keluarga kurang mendukung, karena merasa sungkan”⁴⁷

Berdasarkan dari pendapat Ibu Santa Roswita selaku Mannager, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang

⁴⁵ Wawancara bersama Ibu Yani selaku informan. Pada 07 Oktober 2022. Jam 12.30 WIB

⁴⁶ Wawancara bersama Ibu Maya selaku informan. Pada 07 Oktober 2022. Jam 12.30 WIB

⁴⁷ Wawancara bersama Ibu Santa Roswita selaku Mannager,. Pada 07 Oktober 2022. Jam 13.00 WIB

menghambat pemberdayaan Lansia ialah tempat yang belum permanen, keluarga dari pasien yang merasa sungkan terhadap tempat terapi saat ini.

Terdapat faktor eksternal yang menghambat pemberdayaan lansia, pasti ada cara untuk mengatasi faktor tersebut, seperti halnya yang diutarakan oleh Santa:

“Untungnya di tempat baru kami bisa mendapat pasien baru, dan pasien lama setidaknya sudah sembuh dan tidak terabaikan dan ada juga mereka pasien lama yang rela datang ke cabang terbaru kami”⁴⁸

Hasil pemberdayaan lansia melalui *Happy Dream* Seperti penjelasnya sebelumnya, bahwa *Happy Dream* dapat memberi perubahan kepada lansia yang berupa lansia mampu melakukan kegiatan terapi secara mandiri, mengetahui pengetahuan tentang kesehatannya, Lansia lebih dapat memanajemen diri dengan pola hidup sehat. Selain itu lansia merasa tidak jenuh karena adanya penyuluhan, dan banyak teman untuk silaturahmi.

Tabel 2. Wawancara bersama pasien

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendapat	Perubahan Lansia
1.	Maya Sari (52 tahun)	Perempuan	<i>“Semenjak terapi disini, saya jadi tau mengatasi penyakit saya”</i>	Mengenal kesehatan diri
2.	Rosidah (64 tahun)	Perempuan	<i>“Saya paham penyakit saya,</i>	Mandiri dalam Kesehatannya

⁴⁸ Wawancara bersama Ibu Santa Roswita selaku Mannager., Pada 07 Oktober 2022. Jam 13.00 WIB

			<i>jadi saya tidak lagi merepotkan keluarga”</i>	
3.	Desi Yuliarti (50 tahun)	Perempuan	<i>“Sebelum terapi kaki saya sering keram dan kepala saya pusing, setelah melakukan terapi 2 minggu keram dan sakit kepala berangsur baik.</i>	Mengenal Kesehatan diri
4.	Eryana (64 tahun)	Perempuan	<i>“Saya menderita penyakit lambung dan kolesterol lama sekali, Saya sudah konsultasi dengan Dokter, Saya dikasih obat namun redanya sementara. Jadi saya terapi disini dan Alhamdulillah setelah rutin 1 bulan semakin menunjukkan kemajuan.”</i>	Merasakan kesembuhan
5.	Sumiarti (69 tahun)	Perempuan	<i>“Untuk berobat ke Dokter saya gak punya banyak biaya, Jadi saya mencoba dengan ikhtiar melakukan terapi disini, apalagi sakit pinggang saya berangsur membaik Saya semakin bersyukur”</i>	Memanfaatkan terapi gratis
6.	Sarmianah (69 tahun)	Perempuan	<i>“Disamping melakukan terapi, Saya juga</i>	Berpengaruh ke kehidupan sosialnya

			<i>mendapatkan banyak teman setelah terapi disini”</i>	
7.	Elak (55 tahun)	Perempuan	<i>“Kegiatan Terapi ini membuat saya ada kegiatan positif bisa berkumpul dengan pasien yang lainnya”</i>	Berpengaruh ke kehidupan sosialnya
8.	Suryani (72 tahun)	Perempuan	<i>“Saya menderita kencing manis rasanya sudah banyak obat yang saya konsumsi dan saya menjadi takut karna obat-obat ini memiliki efek samping. Jadi saya dikenalkan oleh anak saya sendiri mengenai Terapi tanpa obat-obatan ini yakni menggunakan batu Germanium”</i>	Merasakan Kesembuhan
9.	Nursidah (58 tahun)	Perempuan	<i>“Semenjak terapi disini, saya bisa melakukan aktivitas saya seperti dulu lagi. Seperti ikut arisan, ikut anak mudik ke Bandung”</i>	Berpengaruh ke kehidupan sosialnya
10	Siti Aminah (70 tahun)	Perempuan	<i>“Saya merasakan perubahan yang sangat signifikan setelah rutin melakukan terapi disini. Seperti contoh kecilnya dulu awal terapi</i>	Mandiri dalam Kesehatannya

			<i>disinisaya diantar anak saya setiap pagi karena tubuh saya yang rentan, tapi sekarang saya bisa naik motor sendiri untuk terapi jadi tidak merepotkan lagi”</i>	
11	Abdul Halim (72 tahun)	Laki-Laki	<i>“Saya menderita sakit kaki sebelah kanan, jadi saya berjalanterkadang menggunakan tongkat kalau lagi kambuh. Setelah melakukan terapi disini selama 1 bulan Alhamdulillah ada peningkata “</i>	Merasakan Kesembuhan
12	Muzaki	Laki -laki	<i>“Saya penderita diabetes, selama terapi disini diabetes yang ada di tangan saya kian mengering”</i>	Merasakan Kesembuhan
13	Abdul Amin (70 tahun)	Laki- laki	<i>“Alhamdulillah semenjak saya ikut teman saya terapi disini saya bisa merasakan kesembuhan pada migrain saya”</i>	Merasakan Kesembuhan
14	Suyatno (62 tahun)	Laki-laki	<i>“Saya bisa berkumpul dengan teman-teman saya di komunitas. Semenjak terapi disini selama 2 bulan, asam urat saya berangsur</i>	Berpengaruh ke kehidupan sosialnya

			<i>sembuh”</i>	
15	Muhammad Romadon (60 tahun)	Laki-laki	<i>“Saya sering sakit pinggang mungkin karna faktor umur, jadi sesuai yang diarahkan oleh staff saya terapi menggunakn matras germanium Alhamdulillah berangsur sembuh</i>	Merasakan Kesembuhan

Berdasarkan hasil dari hasil semua data yang didapat dari ke 15 Informan sesi pagi disimpulkan bahwa perubahan yang dialami lansia setelah mengikuti Terapi ialah lansia menjadi berdaya dari yang tidak bisa bersosialisasi karena sakit kini sudah bisa beraktivitas lagi, tau mengenai kesehatan diri sendiri, mendapat kesembuhan, berpengaruh pada kehidupan sosialnya seperti beraktivitas dengan dan yang penting lansia menjadi senang karena tidak jenuh dan jarang emosi karena adanya penyuluhan, dan lansia menjadi bnyak teman karena di *Happy Dream* menjadi ajang silaturahmi dan tentunya Lansia dapat kesembuhan dari terapi gratis ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian hasil data penelitian dan pembahasan yang di deskripsikan oleh penulis mengenai Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis *Happy Dream* (Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang), dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Pemberdayaan lansia yang didapatkan di Terapi *Happy Dream* yang berada di kelurahan Talang Kelapa, ialah *Lansia* menjadi lebih tau mengenai kesehatan diri sendiri, mendapat kesembuhan, berpengaruh pada kehidupan sosialnya seperti kembali dengan beraktivitas dan yang penting lansia menjadi senang karena tidak jenuh dan jarang emosi karena adanya penyuluhan, dan lansia menjadi bnyak teman karena di *Happy Dream* menjadi ajang silaturahmi.
2. Proses pemberdayaan *Lansia* yang ada di Terapi *Happy Dream* yaitu ada beberapa proses tahap penyadaran, persiapan, assesment, perencanaan alternative program, pemformulasi rencana aksi, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun kegiatan dimulai dari persiapan sarana prasarana untuk terapi, pemberian persentasi atau motivasi, senam dan kegiatan terapi itu sendiri.
3. Faktor Penghambat internal kegiatan posyandu terapi *Happy Dream*, ada beberapa lansia yang tidak bisa mengikuti kegiatan terapi secara

rutin, karena memiliki kegiatan yang lain. Faktor pengambat eksternal kegiatan terapi *Happy Dream*, tempat yang belum permanen.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil peneitian dan pembahasan mengenai Pemberdayaan melalui Terapi Kesehatan *Happy Dream*. Maka Saran yang penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Kepada *Happy Dream*

Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kegiatan terapi yang kegiatannya dilaksanakan setiap hari dan selalu memberikan informasi kepada lansia mengenai terapi kesehatannya.

2. Kepada Lansia

Bagi masyarakat umum terkhususnya Lansia yang berada di kelurahan Talang Kelapa untuk mengajak lansia yang kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia agar berpartisipasi mengikuti seluruh kegiatan baik terapi maupun kegiatan lainnya yang ada di *Happy Dream*.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya di *Happy Dream* dan dapat ditindak lanjuti dalam model penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Argyo Demartoto. 2006. *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*, (Surakarta :
Sebelas Maret University Press)
- Aquila Ghafri Azizah Dkk. 2021. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Bidang
Kesehatan melalui Posyandu Lansia: Literature Review*. Vol 147,
No.1
- Aprilina Sartika. *Gambaran Perilaku Pemilihan Layanan Pengobatan di Center
Happy Dream dan Klinik Ummi Cikarang*
- Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.
Jakarta: Kencana.
- Azwar, Azrul, 2016, *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta : Pustaka Sinar
Harapan.
- Albi Angigto dan Johan Setiawan *Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat:
CV Jejak)*
- Ajat Rukajat *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu
Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Deliyana Suri Pratiwi. 2020. *Skripsi. Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia
Dalam Kemandirian Melalui Posyandu Lansia Lestari Di Kelurahan*

Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2020,
(Semarang, 2021)

Dewi Pandji. 2012. Menembus Dunia Lansia (Membahas Kehidupan Lansia secara Fisik maupun Psikologis). Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Jalaludin rakhmat. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Cet.2

Nuraeni Setyaningrum. 2012. *Skripsi. Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial Bagi Lansia Melalui Home Care Service di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta unit Budhi Luhur, (Yogyakarta:).*

Mia Fatma Ekasari, Ni Made Riasmini, Tien Hartini. 2018. Meningkatkan Kualitas hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. Wineka Media : Malang.

Mahendra Gita Nilasari, dkk. 2014. Evaluasi Peraturan Daerah kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Studi Pada Posyandu Lansia Sekar Melati di RW II Kelurahan Baratajaya Kecamatan Gubeng Kota Surajaya).Vol.1 No.2

Lexy.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif. Bandung: Alfabeta,

Walgito. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offest

Zulganef. 2008. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Instrumen Penelitian dan Pengumpulan data

Nama : Muntaziro
Nim : 1730505029
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Pembimbing I : Dra. Choiriyah M.Hum
Pembimbing II : Ahmad Harun Yahya, M. Si

**Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis Happy Dream Kecamatan
Talang Kelapa Kelurahan Alang-alang Lebar**

Nama Informan : Atta
Jabatan : Mannager

Pertanyaan

1. Bagaimana SOP yang diterapkan oleh karyawan/guru dalam melakukan terapi terhadap pasien?
2. Berapakah jumlah karyawan yang aktif dalam melakukan terapi kepada pasien?
3. Bagaimana pimpinan/manager memperkenalkan Happy Dream kepada masyarakat luas?
4. Strategi apa yang digunakan dalam menarik minat masyarakat selain promosi terapi gratis?
5. Darimanakah sumber dana yang didapatkan Happy Dream selain dari hasil penjualan alat terapi?

6. Apakah hasil terapi Happy Dream sudah terbukti khasiatnya?
7. Apa saja kendala yang sering dihadapi oleh karyawan/guru saat melakukan terapi terhadap pasien dari segi marketing?
8. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
9. Apakah hasil terapi berlaku untuk jangka panjang atau hanya sementara?
10. Bagaimana jika pasien tidak terapi secara rutin menggunakan alat germanium secara rutin?

Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 332 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.

2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;

3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;

5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dra. Choiriyah, M.Hum NIP : 19620213 199103 2 001
2. Ahmad Harun Yahya, M.Si NIP : 19901218 201903 1 010

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : MUNTAZIRO
NIM / Prodi : 1730505029 / PMI
Semester/Tahun : XI / 2022 – 2023
Judul Skripsi : Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Gratis Happy Dream (studi Kasus Kecamatan Alang – Alang Lebar)

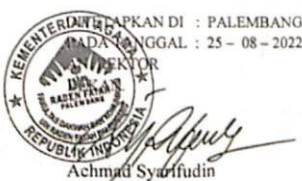
Kedua : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2023

ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.

Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan


Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 25 – 08 – 2022


Achmad Syafrudin

Tembusan
1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2.Ketua Jurusan KPI/ BPI/ Jurnalistik /MD /PMI
3.Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 3 : Surat izin Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 2012/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 03 Oktober 2022

Kepada Yth.
Pimpinan Terapi Happy Dream

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;


N a m a : Muntaziro
Smt / Tahun : XI / 2022-2023
NIM / Jurusan : 1730505029 / Pengembangan Masyarakat Islam
A l a m a t : Jl Rawa Jaya II No. 279 Pahlawan
Waktu Penelitian : 30 September s.d 30 Oktober 2022
J u d u l : *Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi gratis Happy Dream (Studi Kasus Kecamatan Alang-alang Lebar*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.






Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
NIP. 197311102000031003

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 553360
Website : www.dakkom.radenfatah.ac.id

Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 Jln Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3, 5 Telp. (0711) 353347, Fax (0711) 354668, Website: http://radenfatah.ac.id, Email: fdakwah@radenfatah.ac.id, dankomunikasi_uin@radenfatah.ac.id

Lembar konsultasi

Nama : Muntaziro
 NIM : 1730505029
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Lansia Melalui terapi Gratis Happy Dream (Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang Lebar)
 Pembimbing I : Dra. Choiriyah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Saran pembimbing	Paraf
1.	3 - 02 - 2022	Bab I	Ganti judul	
2.	14 - 07 - 2022	Bab I	Perbaiki rumusan masalah	
3.	10 - 07 - 2022	Bab II	Pemberdayaan lansia kesehatan	
4.	08 - 10 - 2022	Bab III	Acc	
5.	13 - 10 - 2022	Bab IV	Perubahan jumlah objek penelitian	
6.	07 - 11 - 2022	Bab IV	kendala. Acc	
7.	17 - 11 - 2022	Bab V	Acc izin dari komite etik	

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jln Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fdakwah@radenfatah.ac.id,
dankomunikasi_uin@radenfatah.ac.id

Lembar konsultasi

Nama : Muntaziro
NIM : 1730505029
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Lansia Melalui terapi Gratis Happy Dream
(Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang Lebar)
Pembimbing : Ahmad Harun Yahya, M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Saran pembimbing	Paraf
1.	Senin, 15-08-2022	Assalamualaikum bapak, Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Muntaziro prodi PMI'B 2017. Sekaligus mahasiswi bimbingan bapak, dan Ini lanjutan dari file proposal skripsi saya pak. Mohon arahannya pak Terimakasih banyak pak... Wassalamu'alaikum	Wss lanjut ke tahap selanjutnya....	✓
2.	Rabu, 17-08-2022	Assalamualaikum bapak, Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Muntaziro prodi PMI'B 2017. Sekaligus mahasiswi bimbingan bapak, dan Ini Bab I saya pak. Mohon arahannya pak Terimakasih banyak pak... Wassalamu'alaikum	Wss.... Kamu jadikan satu file saja atau full bab dari 1 sd 5. Saya masih cuti	✓
3.	Jum'at, 25-11-2022	Assalamualaikum bapak, Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Muntaziro prodi PMI'B 2017. Sekaligus mahasiswi bimbingan bapak, dan Ini	Untuk bagian Bab II kamu uraikan satu persatu dari lansia, pemberdayaan, terapi, serta Happy Dream. Teori di tambah 1 mengenai	✓

		file skripsi saya dari bab 1 sd 5 pak. Mohon arahannya pak Terimakasih banyak pak... Wassalamu'alaikum	pemberdayaan melalui terapi kesehatan Bab IV wawancarai juga staff disana	
5.	Kamis, 01-12-2022	Assalamualaikum bapak, Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Muntaziro prodi PMTB 2017. Sekaligus mahasiswi bimbingan bapak, dan Ini revisian full bab saya. Mohon arahannya juga pak saya mau dftr munaqsyah Terimakasih banyak pak... Wassalamu'alaikum	Wss.. Oke Acc dan lanjut munqsyah	✓

Lampiran 6 : Keterangan Bebas Plagiarisme

ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	lib.unnes.ac.id Internet Source		2%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		2%
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source		1%
4	beritasiber.com Internet Source		1%
5	kesmas.fik.um.ac.id Internet Source		1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
7	docplayer.info Internet Source		1%
8	repositori.stikes-ppni.ac.id Internet Source		<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source		<1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		<1%
11	hamsarakatsuki.blogspot.com Internet Source		<1%
12	media.neliti.com Internet Source		<1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		<1%
14	jurnal.imds.ac.id Internet Source		<1%
15	putusan3.mahkamahagung.go.id Internet Source		<1%

Lampiran 7 : Daftar Perbaikan Skripsi

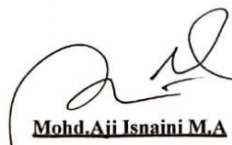
DAFTARPERBAIKANSKRIPSI

Nama : Muntaziro
 NIM : 1730505029
 Fakultas/Prodi : Dakwah & Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul : Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Kesehatan Gratis
Happy Dream (Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang
 Lebar)

Palembang, 31 Januari 2023

No	DaftarPerbaikan
1.	Cover
2.	Kata Pengantar
3.	Abstrak
5.	Footnote
6.	Bab II
7.	Bab IV
8.	Daftar Pustaka

PENGUJI I


Mohd. Aji Isnaini M.A
 NIP.197004172003121001

PENGUJI II


Hartika Utami Fitri, M.Pd
 NIDN.20180301140319941

Lampiran 8 : Surat Permohonan Penjilidan Skripsi

Lampiran 1 (Satu) berkas
Perihal : Penjilidan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb

Bersama dengan surat keterangan ini, kami memberitahkan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Muntaziro

NIM : 1730505029

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/PMI

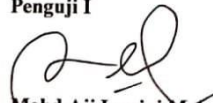
Judul Skripsi : Pemberdayaan Lansia Melalui Terapi Kesehatan Gratis
Happy Dream (Studi Kasus Kecamatan Alang-Alang Lebar)

Telah memersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, 26 Januari 2023

Penguji I


Mohd. Aji Isnaini M.A
NIP.197004172003121001

Penguji II


Hartika Ulami Fitri, M.Pd
NIDN.2018030114031994

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 & 2. Wawancara bersama Ibu Santa Roswita



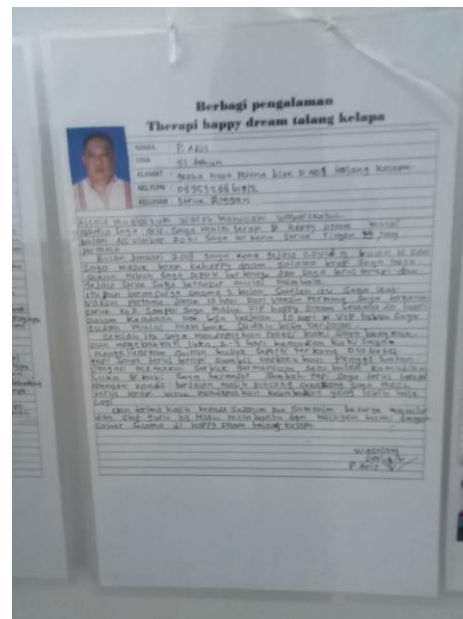
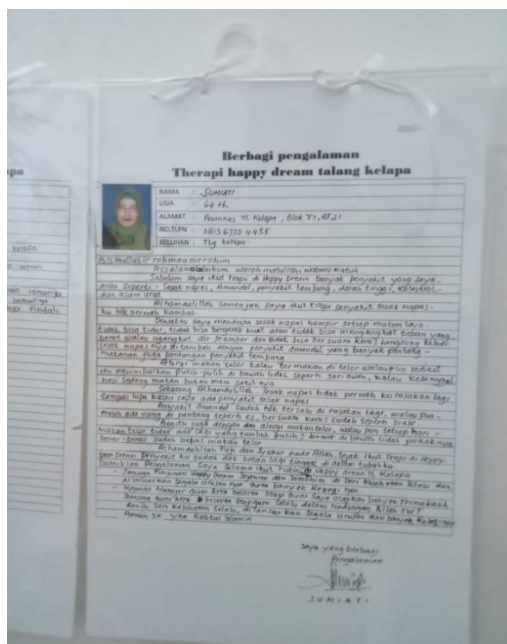
Gambar 3&4. Wawancara bersama Lansia



Gambar 5,6 & 7. Wawancara bersama Caroline, Elin & Anhar



Gambar 8 & 9. Kegiatan Terapi



Gambar 10 & 11. Testimoni Kesembuhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muntaziro
TTL : Kuang Dalam, 10 Agustus 1999
NIM : 1730505029
Alamat : Desa Kuang Dalam Kec. Rambang Kuang
Kab.Ogan Ilir Prov. Sumatera Selatan
No.Hp : 0857-8381-9674
Email : muntassyro089@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Sawabi Ihsan
Ibu : Irmawati

C. Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

D. Pendidikan Formal

SD/MI	: SDN 14 Rambang Kuang Tahun 2005-2011
SMP	: SMP 02 Rambang Kuang Tahun 2011-2014
SMA	: SMA 02 Rambang Kuang Tahun 2014-2017

E. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Relawan Yayasan Dhuafa Mulia (Duta Shadaqah) 2019.